

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peranan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Magelang dalam mengurangi pengangguran di Kabupaten Magelang dapat dikatakan tidak berperan. Terlihat dari Data penganggur pada tahun 2004-2005 jumlah pengangguran mengalami kenaikan sebesar 5.260 jiwa atau 4.54 %. Hal ini dapat dilihat dari Tahun 2004 mencapai 115.715 jiwa dan pada tahun 2005 menjadi 120.975 jiwa. Namun tidak memungkinkan mengalami sedikit keberhasilan dalam program-program tertentu yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Magelang. Hal ini dapat terwujud melalui program-program yang di tawarkan kepada masyarakat pencari kerja seperti program membuka kesempatan kerja yang dilaksanakan pada AKL, AKAD dan AKAN yang dari tahun ketahun mengalami penurunan dan kenaikan.

Pada periode tahun 2004 sampai 2005 tercatat, untuk AKL dari tahun 2004 berjumlah 1.434 orang mengalami penurunan pada tahun 2005 menjadi 118 orang. dan pada program AKAD pada tahun 2004 berjumlah 1.110 orang menurun pada tahun 2005 mencapai 846 orang. Sedangkan yang bisa dikatakan berhasil adalah program AKAN dari waktu ke waktu mengalami kenaikan meskipun tidak begitu berarti karena selisih yang sedikit. Tahun

tahun 2005 mencapai 176 orang terdiri dari 95 laki-laki dan perempuan 81 hal ini menunjukkan kenaikan pada Program AKAN.

Pada program-program yang lain seperti peningkatan kualitas tenaga kerja, peningkatan sarana dan prasarana pelatihan, dan perlindungan tenaga kerja ini merupakan program yang diupayakan untuk mengurangi angka pengangguran yang berakibat pada peningkatan produktifitas tenaga kerja dan peningkatan income tenaga kerja. sehingga dengan adanya program-program tersebut secara tidak langsung dapat menyerap tenaga kerja dan menunjang adanya penyerapan angkatan kerja yang lebih efektif.

B. Saran

1. Perlu adanya sosialisasi dari program-program yang dilaksanakan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten magelang melalui melalui media elektronik maupun media cetak serta penyuluhan-penyuluhan. Sehingga program-program seperti AKL, AKAD, AKAN dapat terealisasi kepada masyarakat.
2. Kemudahan birokrasi sebagai langkah-langkah kemudahan dalam mengurus perizinan dan syarat-syarat program-program yang dilaksanakan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Magelang.
3. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi harus lebih meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi, sekolah kejuruan dan balai latihan kerja dalam pembinaan ketenagakerjaan dan pemberian informasi